

Nama : Ditya Aslamiyah

NPM : 2113053291

Kelas : PGSD 4E

UJIAN TENGAH SEMESTER PKN SD

SOAL

1. Menurut kalian mengapa dalam paradigma baru PKN justru berfungsi sebagai pendidikan demokrasi, padahal diperuntukan untuk anak sekolah dasar?
2. Menurut kalian mengapa pembelajaran PKN SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma?
3. Apa yang kalian ketahui tentang teori belajar?
4. Apa yang dimaksud dengan:
 - a. Strategi pembelajaran
 - b. Model pembelajaran
 - c. Metode pembelajaran
 - d. Media pembelajaranDan mengapa mereka saling berhubungan satu dengan yang lainnya?
5. Berikan pendapatmu tentang:
Metode, media dan model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi, berikan alasannya, serta kelebihanannya.

Jawab

1. Pendidikan kewarganegaraan di Indonesia diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik agar menjadi warga Negara yang punya komitmen yang kuat dan punya potensi untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, dengan semangat kebangsaan dan berkehidupan kemasyarakatan, maka pemahaman tentang komitmen tersebut perlu ditingkatkan secara terus menerus kepada seluruh komponen bangsa Indonesia, khususnya generasi muda sebagai generasi penerus.
Untuk membentuk warga negara yang berkomitmen dan berpotensi kuat, berkehidupan yang demokratis perlu dikenal, dipahami, diinternalisasi, dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat,

pemerintahan dan organisasi-organisasi non-pemerintahan, agar mampu memahami dan melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sebagai warga negara melalui jalur pendidikan. Dalam hal ini menjadi salah satu fokus mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk membelajarkannya kepada peserta didik.

PKn adalah salah satu ciri pemerintah demokrasi yang isi materi pendidikan demokrasi di sekolah mendapat porsi yang lebih dalam waktu membelajarkannya. Namun dalam pelaksanaan di lapangan PKn hanya mendapat porsi yang sedikit dan cara membelajarkannya seakan hanya sebatas memperkenalkannya saja. Winarno (2007:115) mengatakan, agar PKn benar-benar berfungsi sebagai pendidikan demokrasi maka materinya perlu ditekankan pada empat hal, yaitu asal usul sejarah demokrasi dan perkembangan demokrasi; sejarah demokrasi di Indonesia; jiwa demokrasi Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, dan masa depan demokrasi.

2. Karena pendidikan kewarganegaraan mengajarkan kepada peserta didik untuk menjadi masyarakat yang bermartaba, bermoral, dan berjiwa demokrasi. Dengan diajarkan pendidikan kewarganegaraan dapat menumbuhkan kesadaran nilai-nilai hukum Indonesia, nilai moral, sikap nasionalisme, demokratis, dan sebagainya.
3. Teori belajar adalah sebuah pernyataan tentang bagaimana manusia belajar, sehingga dapat membuat setiap elemen paham bagaimana belajar dan mengajar yang tepat. Didalam teori belajar tersebut, biasanya dijelaskan metode, teknik, dan strategi yang dapat digunakan. Kemudian diaplikasikan oleh guru dan peserta didik, yang dirancang untuk dilaksanakan didalam kelas atau diluar kelas.
4. Penjelasan nomor 4:
 - a. Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu, meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberi pengalaman belajar kepada siswa.
Macam-Macam Strategi Pembelajaran
 - 1) Strategi discovery Learning (DL) (Menyingkap Pembelajaran.
 - 2) Strategi inkuiri Learning (IL) (Penyelidikan Pembelajaran)
 - 3) Strategi Problem Based Learning (PBL) (Pembelajaran berbasis masalah)
 - 4) Strategi Project Based Learning (PBL) (Pembelajaran Berbasis proyek)
 - b. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Contohnya:

pembelajaran kontekstual (melakukan), bermain peran dan simulasi, pembelajaran kooperatif, dan pembelajaran kolaboratif.

- c. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- d. Media pembelajaran adalah semua perangkat lunak (software) dan atau perangkat keras (hardware) yang berfungsi sebagai peralatan yang digunakan untuk menyalurkan pesan-pesan pembelajaran dari pengirim kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik.

Apabila antara pendekatan, strategi, metode, teknik dan bahkan taktik pembelajaran sudah terangkai menjadi satu kesatuan yang utuh maka terbentuklah apa yang disebut dengan model pembelajaran. Jadi, model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.

5. Kelas rendah

- a. Metode mind mapping cocok untuk kelas rendah, karena suatu model pembelajaran yang menggunakan dengan suatu strategi mencatat dengan kata kunci dan gambar. Mind Mapping juga dapat memudahkan siswa dengan mengingat dalam bentuk gambar, symbol, suara, bentuk-bentuk, dan perasaan.
Kelebihan: Cara ini cepat, dimaksudkan agar memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Teknik dapat di gunakan untuk mengorganisasikan ide-ide yang muncul dalam pikiran. Diagram yang sudah terbentuk bisa menjadi paduan untuk
Kekurangan: Hanya siswa yang aktif yang terlibat. Tidak seluruh siswa belajar. Jumlah detail informasi tidak dapat di masukan.
- b. Media yang cocok ialah media audio-visual. Media audio visual adalah perangkat yang digunakan di ruang kelas untuk mendorong proses belajar mengajar dan membuatnya lebih mudah dan menarik. Media audiovisual adalah alat terbaik untuk membuat pengajaran yang efektif dan penyebaran pengetahuan terbaik.
Kelebihan : 1) Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu. 2) Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat. 3) Sangat kuat mempengaruhi emosi

seseorang. 4) Memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang realistis.

Kekurangan: 1) Pengadaan film dan video umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak. 2) Tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui film tersebut.

- c. Model pembelajaran yang cocok untuk kelas rendah ialah model pembelajaran tematik.